

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE  
DALAM NOVEL GALAKSI KINANTHI: SEKALI MENCINTAI SUDAH ITU MATI  
KARYA TASARO GK**

*ARTIKEL E-JOURNAL*



**Oleh**

**KUSSURYADI  
NIM 100388201194**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI  
TANJUNGPINANG  
2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

***ARTIKEL E-JOURNAL***

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE**

**DALAM NOVEL GALAKSI KINANTHI: SEKALI MENCINTAI SUDAH ITU MATI**

**KARYA TASARO GK**


**Diajukan oleh:**

**Kussuryadi**

**NIM 100388201194**

**Telah disetujui oleh:**

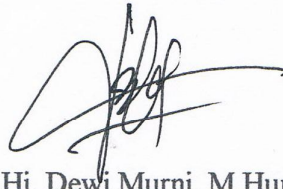
**Pembimbing I,**



**Ahada Wahyusari, M.Pd.**

**NIP 198504072012122003**

**Pembimbing II,**

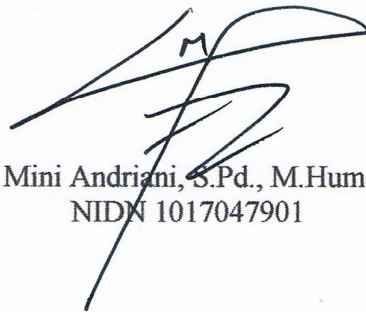


**Hj. Dewi Murni, M.Hum.**

**NIDN 1016067901**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



**Mini Andriani, S.Pd., M.Hum.**

**NIDN 1017047901**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kussuryadi  
NIM : 100388201194  
Kelas : C1  
Semester : VIII (delapan)  
Angkatan/Tahun Akademik : IV (keempat)/2010  
Judul Skripsi : Alih Kode dan Campur Kode dalam Novel Galaksi Kinanthi: *Sekali Mencintai Sudah Itu Mati* Karya Tasaro GK.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini adalah asli dan belum diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun perguruan tinggi negeri lain;
2. Karya tulis ini murni gagasan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini, dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjungpinang, Agustus 2014



NIM 100388201194

## ABSTRAK

Kussuryadi. 2014. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Novel Galaksi Kinanthi: Sekali Mencintai Sudah itu Mati Karya Tasaro GK*. Skripsi. Tanjungpinang: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Ahada Wahyusari, M.Pd. Pembimbing II: Hj. Dewi Murni, M.Hum. Kussuryadi21@yahoo.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis alih kode, jenis campur kode, dan wujud campur kode berdasarkan kata, frase, kata ulang, idiom serta klausa pada novel Galaksi Kinanthi: *Sekali Mencintai Sudah Itu Mati* Karya Tasaro GK.

Objek kajian yang penulis gunakan adalah sebuah novel yang berjudul Galaksi Kinanthi: Sekali Mencintai Sudah itu Mati karya Tasaro GK dan dikhususkan pada dialog dalam novel tersebut. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prastasi, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa jumlah peristiwa alih kode dan campur kode pada dialog dalam novel Galaksi Kinanthi: *Sekali Mencintai Sudah Itu Mati* Karya Tasaro GK sebanyak 88 alih kode. Sedangkan jumlah peristiwa campur kode sebanyak 645 campur kode, dan dalam novel tersebut hanya terdapat campur kode berwujud kata, frase dan kata ulang.

## ABSTRACT

The purpose of this research are to describe type of code change, type of code involved, and shape into which code involved be based on word, phrase, frequent word, idiom with clausa of *novel Galaksi Kinanthi: Sekali Mencintai Sudah Itu Mati Karya Tasaro GK*.

Investigate object is a novel with the title *Galaksi kinanthi: sekali mencintai sudah itu mati karya tasaro GK* and specifically for dialogue of the novel. The method used is deskriptive qualitative. This research technique using content analysis. Data collection techniques in this research in the from of a documentation is search of data about things or variable in the from note, transcript, book, newspaper, magazine, prastasi, notulen of meeting, lengger, agenda, etc.

Based on this research, it is known that phenomenon of code change in the dialogue of novel *Galaksi kinanthi: sekali mencintai sudah itu mati karya Tasaro GK* are 88 change code. Meanwhile phenomenon of code involved are 645 code involved. and in the novel only found code change have the shape of word, phrase and frequent word.

**Keyword: code change, code involved, novel**

### 1. Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk sosial, memerlukan komunikasi untuk berinteraksi kepada makhluk sosial lainnya. Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi tersebut. Chaer (2007:59). Indonesia merupakan negara yang bilingual bahkan tidak sedikit yang multilingual. Bilingual dan mutilingual akan melakukan peristiwa alih kode dan campur kode. Tidak hanya wacana lisan, wacana tulisan juga sering menggunakan alih kode dan campur kode yaitu cerpen, naskah film, novel dan sebagainya. Novel menurut Nurgiantoro (1995:9) merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan secara halus. Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian kehidupan seseorang dan orang sekelilingnya dengan menonjolkan sikap dan watak setiap pelaku (Alwi, dkk, 2007:788). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan jenis alih kode, jenis campur kode, dan wujud campur kode.

### 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. model analisis deskriptif kualitatif, data yang dianalisis itu bukan data berupa angka-angka, tapi berupa kata-kata. Oleh karena itu, analisis kualitatif fokus pada penunjukan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada

konteksnya masing-masing dan seringkali melukisnya dalam bentuk kata-kata dari pada dalam angka (Mahsun, 2005:233). Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi atau *content analysis*.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### a. Alih Kode

Menurut Wijana dan Rohmadi (2006:178-179), alih kode adalah peristiwa peralihan dari kode yang satu ke kode yang lain. Soewito (dalam Chaer dan Agustina, 2010:114) membedakan adanya dua macam alih kode, yaitu alih kode intern dan alih kode ekstern.

Alih kode intern sebanyak 29 peristiwa, contoh *ōWo, yo uwis*. Hati-hati, ya.ö. Peristiwa alih kode yang terjadi pada wacana tersebut adalah peristiwa alih kode ke dalam, artinya alih kode dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia. Peristiwa alih kode ditandai oleh kalimat *ōWo, yo uwisö*.

Alih kode ekstern sebanyak 59 peristiwa, contoh *ōI'm sorry*. Tapi, yang saya tau, setiap Anda sulit dihubungi dan mulai mengurung diri di ruang kerja. Peristiwa alih kode yang terjadi pada wacana di atas adalah peristiwa alih kode ke luar, artinya alih kode dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Peristiwa alih kode ditandai oleh kalimat *ōI'm sorryö*.

#### b. Campur Kode

Menurut Thelander dalam Aslinda dan Syafyahya (2007:87) jika dalam suatu peristiwa tutur klausa-klausa dan frase-frase yang digunakan terdiri dari klausa dan frase campuran dan masing-masing klausa atau frase itu tidak lagi mendukung fungsi sendiri-sendiri, maka peristiwa yang terjadi adalah campur kode. Menurut Suwito (1996:89), macam/jenis campur kode ada dua yaitu campur kode inner dan campur kode outer.

Campur kode inner sebanyak 583 peristiwa. Contoh *ōNanti, yuyu-yuyu itu mau kamu apakan, Juj?ö*. Campur kode tersebut adalah campu kode ke dalam, dengan pencampuran bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia. Peristiwa campur kode di atas ditandai dengan penanda lingual *yuyu-yuyu* (kepiting-kepiting).

Campur kode outer sebanyak 62 peristiwa. Contoh *ōSekali ini aja, Kinan. Please ku mohon*. Campur kode di atas adalah campu kode ke luar, dengan pencampuran bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Peristiwa campur kode di atas ditandai dengan penanda lingual *Please* (mohon).

##### 1. Campur kode berwujud kata.

Ya, *digodok*, Thi. Dagingnya enak. Nanti aku sisain buat kamu.ö

2. Campur kode berwujud frase.

öBergaul dengan *bocah wadon* itu akan membawa nasib buruk buatmu.ö

3. Campur kode berwujud kata ulang.

öNanti *yuyu-yuyu* itu mau kamu apakan, Juj?ö

#### 4. Simpulan dan Saran

##### 1) Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada BAB V, peneliti menemukan adanya penggunaan alih kode dan campur kode pada novel *Galaksi Kinanthi: Sekali Mencintai Sudah itu Mati karya Tasaro GK*. Hasil penelitian peneliti simpulkan sebagai berikut:

Alih kode pada dialog dalam novel *Gakalsi Kinanthi: Sekali Mencintai Sudah itu Mati* karya Tasaro GK, menggunakan tiga bahasa, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Jawa dan bahasa Inggris. Jumlah peristiwa alih kode dalam dialog pada novel *Galaksi Kinanthi: Sekali Mencintai Sudah itu Mati karya Tasaro GK*, sebanyak 88 alih kode, yang terdiri dari 29 peristiwa alih kode intern dan 59 peristiwa alih kode ekstern.

Campur kode pada dialog dalam novel *Galaksi Kinanthi: Sekali Mencintai Sudah itu Mati karya Tasaro GK*, menggunakan empat bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Jawa, bahasa Sunda, dan bahasa Inggris. Jumlah peristiwa campur kode sebanyak 645 campur kode, yang terdiri dari 583 campur kode inner dan 62 campur kode outer.

Wujud campur kode pada dialog dalam novel *Galaksi Kinanthi: Sekali Mencintai Sudah itu Mati karya Tasaro GK*, hanya menggunakan campur kode berwujud kata, frasa dan kata ulang

##### 2) Saran

1. Bagi guru tetap mempertahankan dan terus meningkatkan pembelajaran apresiasi sastra karena hasil penelitian sudah menunjukkan hasil yang baik.

2. Bagi siswa agar terus meningkatkan keterampilan dalam belajar mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen berdasarkan media rekaman dan pembelajaran apresiasi sastra yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslinda dan Leni Syafyahya. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT. Buku Seru.
- Finoza, Lamuddin. 2009. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Hendrik, Maulina. 2011. "Analisis Alih Kode dan Campur Kode Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Haboburahman El-Shirazy." Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Tasaro GK. 2009. *Galaksi Kinanthi Sekali Mencinta Sudah itu Mati*. Bandung: PT. Karya Kita.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Ningsih, Yuli Widiastuti. 2013. "Analisis Campur Kode dalam Surat Kabar Batam Pos Rubrik Opini Edisi 11 Januari-11 Maret 2013." Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada



- Pateda, Mansoer. 1987. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosnita, Dewi. 2013. "Analisis Alih Kode dan Campur Kode Novel Kuantar ke Gerbang Karya Ramdhan K.H." Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, Jakob. 1995. *Sastra dan Massa*. Bandung: ITB.
- Suwito. 1996. *Sosiolinguistik*. Surakarta: UNS Press.
- Tarigan, Herry Guntur. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Triswanto, Sugeng D. 2010. *Trik Menulis Skripsi & Menghadapi Presentasi Bebas Stres*. Yogyakarta: Suku Buku.
- Wijana, Putu dan Muhammad Rohmadi. 2006. *Sosiolinguistik Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaidan, Abdul Rozak dkk. 2007. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.